

INTISARI

Prevalensi pasien dislipidemia di dunia tahun 2009 sampai 2012 dengan usia ≥ 20 tahun yang memiliki kadar kolesterol ≥ 200 mg/dl sebanyak > 100 juta. Prevalensi penduduk Indonesia pada tahun 2013 yang berusia ≥ 15 tahun dengan profil lipid abnormal lebih dari 11%. Tingginya prevalensi dipengaruhi oleh tercapai dan tidaknya *outcome* terapi. Beberapa faktor yang mempengaruhi *outcome* terapi antara lain adalah gaya hidup dan penggunaan obat (jenis obat dan kepatuhan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik subyek (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama diagnosis, IMT), gaya hidup dan penggunaan obat (jenis obat dan kepatuhan) terhadap penurunan lipid darah pasien dislipidemia.

Penelitian ini menggunakan rancangan observasional deskriptif melalui survey kuesioner yang dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Jetis Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada periode Februari - April 2018 dengan kriteria pasien yang terdiagnosa dislipidemia, memiliki data rekam medik yang lengkap, mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden. Pengambilan data gaya hidup diambil dengan kuesioner FANTASTICS dan data kepatuhan diambil menggunakan kuesioner ProMAS. Analisis pengaruh karakteristik subyek, gaya hidup dan penggunaan obat (jenis obat dan kepatuhan) terhadap penurunan lipid darah pasien dislipidemia menggunakan uji Chi-square, Wilcoxon, Mann Whitney U dan Kruskal Wallis Test

Penelitian ini melibatkan 101 pasien dislipidemia yang didominasi wanita (86,14%) dengan rata-rata usia $59,53 \pm 10,14$ tahun. Terdapat 55,45% pasien memiliki nilai BMI > 25 kg/m². Obat yang digunakan antara lain simvastatin 76,24%, gemfibrozil 16,83%, kombinasi simvastatin dan gemfibrozil 6,93% dengan rata-rata lama diagnosa $32,06 \pm 24,92$ bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik pasien, gaya hidup, jenis obat dan kepatuhan tidak mempengaruhi *outcome* kadar kolesterol total dan trigliserid pada pasien dislipidemia ($P > 0,05$).

Kata kunci: Dislipidemia, trigliserida, kolesterol total, simvastatin, gemfibrozil.

ABSTRACT

Prevalence of dyslipidemia in the world from 2009 to 2012 with age ≥ 20 years with cholesterol ≥ 200 mg / dl more than 100 million. The prevalence of Indonesian population in 2013 aged ≥ 15 years with abnormal lipid profile more than 11%. The high prevalence is influenced by the achievement and absence of therapy outcome. Several factors affecting the outcome of therapy include lifestyle and drug use (drug type and compliance). This study aims to determine the effect of subject characteristics (age, sex, education level, duration of diagnosis, IMT), lifestyle and drug use (drug type and compliance) to decreased blood lipid of patients with dyslipidemia.

This research uses descriptive observational design through questionnaire survey conducted in Installation Outpatient Puskesmas Jetis Yogyakarta. Research was conducted in the period February-April 2018 with the criteria of patients diagnosed with dyslipidemia, having complete medical record data, able to communicate well and willing to be respondent. The lifestyle data collection was taken with FANTASTICS questionnaire and the compliance data was taken using the ProMAS questionnaire. Analysis of subject characteristics, lifestyle and drug use (drug type and adherence) to decreased blood lipid of patients with dyslipidemia using Chi-square test, Wilcoxon, Mann Whitney U dan Kruskal Wallis Test

The study involved 101 women-dominated dyslipidemic patients (86,14%) with an average age of $59,53 \pm 10,14$ years. Drugs used include simvastatin 76,24%, gemfibrozil 16,83%, combination simvastatin and gemfibrozil 6,93% , with an average length of diagnosis of $32,06 \pm 24,92$ month. The results of patient characteristics, lifestyle, drug type and adherence did not affect the outcome of total cholesterol and triglyceride levels in patients with dyslipidemia ($P > 0.05$).

Keywords: Dyslipidemia, triglycerides, total cholesterol, simvastatin, gemfibrozil